

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASANGAN USIA
SUBUR UNTUK TIDAK MENGIKUTI PROGRAM KELUARGA
BERENCANA DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI PROBIT**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh

**WIDYA MARATUSPA
NIM. 1207817/2012**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

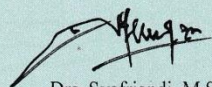
PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASANGAN USIA SUBUR UNTUK
TIDAK MENGIKUTI PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KOTA PADANG
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI PROBIT**

Nama : Widya Maratuspa
NIM/Tahun Masuk : 1207817/2012
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Januari 2016

Disetujui Oleh
Pembimbing



Drs. Syafriandi, M.Si
NIP. 19660908 199103 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

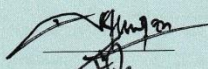

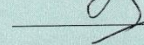
Nama : Widya Maratuspa
NIM/BP : 1207817/2012
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASANGAN USIA SUBUR UNTUK
TIDAK MENGIKUTI PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KOTA PADANG
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI PROBIT**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 28 Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Drs. Syafriandi, M.Si	
2. Anggota : Suherman, S.Pd, M.Si	
3. Anggota : Dra. Nonong Amalita, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Maratuspa
NIM/TM : 1207817/2012
Progran Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur Untuk Tidak Mengikuti Program Keluarga Berencana di Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Probit”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, M.Si
NIP.19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Widya Maratuspa
NIM. 1207817/2012

ABSTRAK

Widya Maratuspa : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur Untuk Tidak Mengikuti Program Keluarga Berencana di Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Probit

Jumlah penduduk yang terus meningkat merupakan masalah besar bagi negara di dunia khususnya negara berkembang. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kelahiran adalah program keluarga berencana (KB). Namun pada kenyataannya masih banyak pasangan usia subur (PUS) yang tidak mengikuti program KB tersebut. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, untuk menentukan faktor-faktor tersebut perlu dibentuk model regresi. Model regresi yang dianggap cocok yang dapat digunakan adalah model regresi probit dengan bentuk :

$$Y_i^* = \text{Probit}(P_i) = \Phi^{-1}(P_i) = \beta_0 + \sum_{i=1}^n \beta_i x_i + \varepsilon_i$$

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2014 di Kota Padang. Populasi pada penelitian ini adalah semua wanita status kawin di Kota Padang pada tahun 2014. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 562 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh model regresi probit yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi PUS untuk tidak mengikuti program KB di Kota Padang tahun 2014 adalah:

$$Y_i^* = \Phi^{-1}(P_i) = 1.377 - 1.533X_2 + 0.336X_3$$

Faktor dominan yang mempengaruhi PUS untuk tidak mengikuti program KB di Kota Padang adalah jumlah anak dilahirkan hidup. Peluang terkecil PUS tidak mengikuti program KB adalah 0.07 yakni penduduk berusia produktif (15-49 tahun), dan jumlah anak dilahirkan hidup kurang dari atau sama dengan 2. Peluang tertinggi adalah 0.48 yang berusia tidak produktif (>49 tahun), jumlah anak dilahirkan hidup lebih dari 2.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur Untuk Tidak Mengikuti Program Keluarga berencana di Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Probit”**.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program D3 Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Dosen pembimbing yang bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Dosen penguji dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah memberikan saran sehingga membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Dosen penguji dan Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.

4. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Karyawan dan Karyawati Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
7. Orang tua yang telah memberikan semangat, nasehat dan bantuan kepada peneliti.
8. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerja samanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Amin.

Padang, Januari 2016

Widya Maratuspa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Keluarga Berencana	8
B. Pentingnya Keluarga Berencana	9
C. Alat-alat Kontrasepsi Keluarga Berencana	10
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur Untuk Tidak Mengikuti Keluarga Berencana	11
E. Analisis Regresi Probit	14

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Data dan Sumber Data	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Deskripsi Data.....	30
B. Analisis Data.....	35
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori Pasangan Usia Subur Penduduk Kota Padang Berdasarkan Pendidikan.....	26
2. Kategori Pasangan Usia Subur Penduduk Kota Padang Berdasarkan Usia	26
3. Kategori Pasangan Usia Subur Penduduk Kota Padang Berdasarkan Jumlah Anak Dilahirkan Hidup	27
4. Kategori Pasangan Usia Subur Penduduk Kota Padang Berdasarkan Status Bekerja	27
5. Kategori Pasangan Usia Subur Penduduk Kota Padang Berdasarkan Pendapatan Rumah Tangga.....	27
6. Deskripsi Data Pasangan Usia Subur Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..	30
7. Deskripsi Data Pasangan Usia Subur Berdasarkan Usia	31
8. Deskripsi Data Pasangan Usia Subur Berdasarkan Jumlah Anak Dilahirkan	32
9. Deskripsi Data Pasangan Usia Subur Berdasarkan Status Bekerja.....	33
10. Deskripsi Data Pasangan Usia Subur Berdasarkan Pendapatan Rumah Tangga.....	34
11. Hasil Dugaan Parameter Regresi Probit dengan Melibatkan Semua Variabel Bebas	35
12. Uji Signifikansi Model Regresi Probit.....	36
13. Uji Signifikansi Parameter Regresi Probit	37
14. Hasil Reduksi I Model Regresi Probit	38
15. Hasil Reduksi II Model Regresi Probit.....	38
16. Hasil Reduksi III Model Regresi Probit.....	39
17. Uji Signifikansi Model Regresi Probit Setelah Reduksi.....	40

18. Nilai <i>Deviance</i> Hasil Reduksi Model Regresi Probit	40
19. Hasil Regresi Probit Setelah Reduksi	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kategori Data Wanita Status di Kota Padang Tahun 2014.....	52
2. Hasil Output Regresi Probit dari Minitab Pemilihan Model Terbaik	60
3. Pemilihan Model Terbaik	61
4. Tabel Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z (Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan Decimal)	62
5. Peluang Pasangan Usia Subur Untuk Tidak Mengikuti Program Keluarga Berencana Berdasarkan Model Terbaik	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk yang terus meningkat merupakan masalah besar bagi negara di dunia khususnya negara berkembang. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Menurut Rismawati (2012:1) data sensus tahun 2012 menunjukkan penduduk Indonesia berjumlah 244,2 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,49 persen. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menghambat laju pembangunan di berbagai bidang, oleh karena itu upaya untuk menurunkan tingkat kelahiran perlu ditingkatkan.

Tingginya pertumbuhan penduduk dapat diatasi dengan pengaturan kehamilan dengan program Keluarga Berencana (KB). Pemerintah telah berupaya untuk mensosialisasikan program KB ke pada masyarakat, namun kenyataannya masih banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum menggunakan alat kontrasepsi padahal mereka masih memerlukan kontrasepsi tersebut (*unmet need*). Unmet need adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak menginginkan anak, menginginkan anak dengan jarak 2 tahun atau lebih tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi (Emi, 2011:4).

Menurut Mastika (2013:4) Keluarga Berencana (KB) adalah sebuah program yang diterapkan pemerintah dalam menekan kepadatan penduduk. Pengertian Program Keluarga Berencana menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga

sejahtera adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Bagi kebanyakan masyarakat di Indonesia, cenderung masih sangat mempercayai mitos-mitos terdahulu. Misalnya, banyak anak akan banyak rezeki. Banyak anak akan banyak kegembiraan di hari tua, alasan bagi masyarakat tersebut karena semua anaknya bisa bergantian membahagiakannya. Bagi masyarakat yang cenderung dinamis dalam bidang ekonomi dan sosial, atau makin meningkat kemakmuran hidupnya, jumlah anak sering dianggap bukan masalah bagi masyarakat tersebut. Dalam hal ini, target program KB dengan semboyan "dua anak lebih baik" sering dianggap cocok bagi masyarakat statis yang hidup dalam garis kemiskinan.

Menurut Badan kependudukan dan keluarga berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2014, jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kota Padang 132.752 dan jumlah PUS yang tidak mengikuti keluarga berencana 37.626. Dari 37.626 jumlah PUS yang tidak mengikuti KB terdapat 3.263 ibu hamil, 15.749 PUS yang ingin memiliki anak segera, 8.586 ingin anak tunda dan 10.028 PUS yang tidak ingin anak lagi, dimana pasangan usia subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15 tahun sampai dengan 49 tahun

Berdasarkan uraian di atas PUS yang masih belum mengikuti KB memang harus menjadi perhatian penting. Berdasarkan data dari BKKBN di

atas, angka PUS yang ingin menunda anak bahkan PUS yang tidak ingin anak lagi tetapi tidak mengikuti program KB tercatat paling tinggi dibandingkan tidak ikut KB karena hamil, maka dari itu pemerintah harus lebih tegas dalam menerapkan program KB.

Pengetahuan, sikap, dukungan suami dan keluarga, kegagalan KB sebelumnya, kualitas pelayanan dan sosial budaya diperkirakan menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya angka *unmet need*. Beberapa cara telah ditempuh, mulai dari penyuluhan pada masyarakat, safari KB dan lain sebagainya, namun tidak juga memperlihatkan hasil yang maksimal. Karena itu diperlukan suatu jalan keluar yang komprehensif dan sistematis dalam upaya meningkatkan masyarakat untuk mengikuti KB. Salah satunya dengan melibatkan suami dan keluarga dalam penyuluhan atau pemberian pendidikan kesehatan tentang KB serta membuat suatu pembaharuan dalam pembuatan media untuk mensosialisasikan program KB, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan program dengan lebih optimal.

Menurut Kurniawati (2014:5), faktor-faktor ketidakikutsertaan PUS dalam program KB adalah faktor Agama, faktor ekonomi, faktor budaya, dan faktor pendidikan. Menurut Sasmokohadi (2011:1), faktor-faktor yang mempengaruhi wanita tidak mengikuti KB yaitu usia, jumlah anak dilahirkan hidup, bekerja, dan usia anak terkecil.

Untuk mengurangi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana di Kota Padang, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga

berencana di Kota Padang. Untuk itu, perlu dibentuk suatu model sehingga dapat dipahami, diterangkan, dikendalikan, dan kemudian diprediksi. Model yang dapat membantu penerapan hubungan kausal (sebab-akibat) antara dua atau lebih peubah adalah model regresi.

Model regresi yang digunakan merupakan analisis data yang menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan satu atau beberapa variabel bebas. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis data dengan variabel terikat berupa data kuantitatif. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari sering ditemui kasus dengan variabel terikatnya berupa variabel kualitatif atau variabel *dummy* dengan mengambil dua atau lebih nilai-nilai yang mungkin, seperti keputusan memilih “ya” atau “tidak”.

Model regresi yang dapat digunakan untuk variabel bebas kualitatif diantaranya model regresi logistik dan model regresi probit. Model regresi logistik dan model regresi probit menjamin nilai peluang berada dalam selang 0 dan 1, tetapi perbedaan antara regresi logistik dan regresi probit terletak pada fungsi kumulatif yang digunakan. Model regresi logistik menggunakan fungsi peluang logistik kumulatif sedangkan model regresi probit menggunakan fungsi peluang normal kumulatif. Menurut Tabachnick (2013:458) penggunaan fungsi kumulatif normal baku lebih mudah digunakan karena dalam menentukan peluangnya dapat menggunakan tabel normal.

Regresi probit adalah model regresi non linier yang menggambarkan hubungan variabel terikat (Y) yang berupa data yang berskala kualitatif yaitu data biner dengan dua kemungkinan yaitu sukses dan gagal. Sedangkan

variabel bebas (X) dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif dengan skala nominal atau ordinal atau kombinasi keduanya.

Terkait dengan masalah di atas, variabel terikat (Y) yang digunakan adalah keputusan wanita status kawin untuk tidak mengikuti keluarga berencana yang merupakan data kualitatif apakah mengikuti keluarga berencana atau tidak mengikuti keluarga berencana dan variabel bebasnya (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana yang merupakan gabungan data kuantitatif dan data kualitatif diantaranya tingkat pendidikan, usia, jumlah anak dilahirkan hidup, bekerja dan ekonomi. Jadi, teknik analisis statistika yang digunakan untuk melihat hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana dengan tingkat wanita yang tidak mengikuti keluarga berencana adalah regresi probit.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur Untuk Tidak Mengikuti Keluarga Berencana di Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Probit”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum menggunakan kontrasepsi.

2. PUS yang ingin menunda anak bahkan PUS yang tidak ingin anak lagi tetapi tidak mengikuti program KB.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana adalah tingkat pendidikan, usia, jumlah anak dilahirkan hidup, bekerja dan ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah model regresi probit pada faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana di Kota Padang?
2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana di Kota Padang dengan menggunakan analisis regresi probit?
3. Berapakah peluang dari faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana di Kota Padang dengan menggunakan analisis regresi probit.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Model regresi probit pada faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana di Kota Padang.

2. Faktor dominan yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana di Kota Padang.
3. Peluang dari faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penerapan analisis regresi probit.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita status kawin untuk tidak mengikuti keluarga berencana.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi probit yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program keluarga berencana di Kota Padang adalah :

$$\Phi^{-1}(P_i) = 1.712 - 1.533X_2 + 0.336X_3$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program berencana di Kota Padang adalah adalah usia dan jumlah anak dilahirkan hidup.

2. Faktor dominan yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk tidak mengikuti program berencana di Kota Padang adalah jumlah anak dilahirkan hidup.
3. Berdasarkan model regresi probit yang terbaik, ketika nilai $X_2=1$ dan $X_3=0$ dimana penduduk yang berusia produktif (15-49 tahun), jumlah anak dilahirkan hidup (≤ 2), peluang untuk tidak mengikuti program KB adalah sebesar 7.14%. Artinya peluang penduduk Kota Padang pada kategori tersebut yang tidak mengikuti program KB akan sedikit.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah Kota Padang agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan baik dari segi pemberi pelayanan atau petugas keluarga berencana dan penerima pelayanan atau masyarakat itu sendiri. Dengan cara menambah jumlah personel atau tenaga kerja dilapangan sehingga mencakup masyarakat di pedalaman.
2. Penggunaan media yang sifatnya massa dan sering digunakan atau dilihat oleh masyarakat seperti penggunaan layanan Short Message Service (SMS) melalui kerjasama dengan provider telekomunikasi.
3. Dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera, disarankan kepada petugas pemerintah yang ada di desa untuk dapat memaksimalkan pelaksanaan program tersebut, bukan hanya melayani pengaturan kelahiran anak saja melainkan juga hendaknya dapat berupaya mengadakan penyuluhan secara resmi kepada masyarakat, khususnya bagi suami isteri agar dapat berperan dan berfungsi dalam kehidupan keluarganya dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 2011. *Grand Strategy Advokasi dan Kie*. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 2012. *Profil Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2011*. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 2012. *Profil Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2014*. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 2003. *Kamus Istilah*. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 1995. *Materi Konseling-KB Bagi PPKBD, SUB PPKBD, KADER*. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 1997. *Kamus Istilah*. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2010. *Padang dalam Angka*. Padang: Badan Pusat Statistik Kota Padang
- Effendi & Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Emi, Handrina. 2011. *Faktor Penyebab Unmet Need Suatu Studi di Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi*. Bukittinggi: Universitas Andalas
- Greene, W.H., (2000). *Econometrics Analysis, 4th edition*. Prentice Hall, New Jersey.
- Greity juvita, Wowiling.. *Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Sebagai Bentuk Sosialisasi Program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Manado*. Vol 4 No. 1. 2015
- Hosmer, David W Dan Lemeshow, Stanley. (2000). *Applied Logistic Regression, Second Edition*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Kamil, Laily Maghfiro Mastika. 2013. *Studi Kasus Efektifitas Program Keluarga Berencana Khususnya Daerah Muharto Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kedung Kandang*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Kurniawati, yayuk. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Keluarga Berencana di Kecamatan Pujud Kabupatrn Rokan Hilir*. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Politik Universitas Riau